

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL & SKRIPSI

Daftar Isi

PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Manfaat	7
1.3 Pengertian dan Batasan Skripsi.....	7
USULAN PENELITIAN.....	9
2.1 Sistematika Usulan Penelitian.....	9
2.2 Bagian Awal.....	9
2.2.1 Halaman Judul.....	10
2.2.2 Halaman Persetujuan.....	12
2.3 Bagian Utama.....	12
2.3.1 Pendahuluan	13
2.3.2 Kajian Pustaka.....	14
2.3.3 Metode Penelitian	15
2.3.4 Jadwal Penelitian	16
2.4 Bagian Akhir.....	16
2.4.1 Daftar Rujukan (Referensi).....	16
2.4.2 Lampiran.....	20
SISTEMATIKA SKRIPSI.....	21
3.1. Sistematika Penulisan Skripsi Hasil Penelitian Kuantitatif.....	21
3.1.1 Bagian Awal.....	23
3.1.2 Bagian Utama Skripsi Hasil Penelitian Kuantitatif.....	27
3.1.2.1 Pendahuluan	28
3.1.2.2 Kajian Pustaka.....	28
3.1.2.3 Metode Penelitian	29
3.1.2.4 Hasil Penelitian.....	36
3.1.2.5 Penutup.....	36
3.1.3 Bagian Akhir Skripsi Hasil Penelitian Kuantitatif	37
3.2 Skripsi Hasil Penelitian Kualitatif	37
3.2.1 Bagian Awal Skripsi Hasil Penelitian Kualitatif.....	41
3.2.2 Bagian Inti Skripsi Hasil Penelitian	41
3.2.3 Bagian Akhir Skripsi Hasil Penelitian Kualitatif.....	46
3.3. Skripsi Hasil Kajian Pustaka	46
3.4 Skripsi Hasil Kerja Pengembangan.....	48
BAHASA, FORMAT, DAN TEKNIK PENULISAN SKRIPSI.....	51
4.1 Bahasa.....	51
4.2 Format Skripsi.....	53
4.2.1 Naskah Skripsi.....	53
4.2.2 Sampul Skripsi.....	54
4.3 Teknik Penulisan.....	54
4.3.1 Jenis Huruf.....	54
4.3.2 Penulisan Bilangan, lambang besaran dan satuan.....	55
4.3.3 Jarak baris pengetikan skripsi	56

4.3.4 Pengaturan Margin (Batas Pengetikan)	57
4.3.5 Penulisan judul bab, sub judul bab, dan anak sub judul bab	57
4.3.6 Rincian ke bawah	58
4.3.7 Letak simetris	58
4.3.8 Penomoran	58
4.3.9 Penyajian Tabel (daftar) dan Gambar	59
4.3.10 Penulisan Nama	60
4.3.11 Kutipan Langsung	63
Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian	66
Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan Usulan Penelitian	67
Lampiran 3. Contoh Logo/Lambang Universitas	68
Lampiran 4A. Contoh Halaman Sampul Skripsi Lembar Pertama	69
Lampiran 4B. Contoh Halaman Sampul Skripsi Lembar Kedua	70
Lampiran 5. Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing	71
Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan	72
Lampiran 7. Contoh Halaman Pernyataan	73
Lampiran 8. Contoh Abstrak untuk Skripsi	74
Lampiran 9. Contoh Daftar Isi Skripsi	75
Lampiran 10. Contoh Daftar Tabel	77
Lampiran 11. Contoh Daftar Gambar	78
Lampiran 12. Contoh Daftar Lampiran	79
Lampiran 13. Contoh penempatan gambar dan judul gambar	80
Lampiran 14. Contoh Penulisan Judul Bab, Subjudul Bab, dan lain-lain	81
Lampiran 15. Contoh Daftar Rujukan	82

This document is retyped based on its original manuscript and reorganized in order to ease the use.

Volunteers:

1. Bambang Hariyadi
2. Choirul Kasfun
3. Tsabit Lanan
4. Rika Ardy
5. Arbaiyah
6. Jumiati
7. Sonita M. Hutabarat
8. Feni Lerisnavia
9. Nasrul Hakim
10. Whelda Fantusy
11. Afriza
12. Diska Damayanti
13. Lestari Wilastra Umbara
14. Riana Pratiwi
15. Nurwidiastuti
16. Sri Duana
17. Riasarea Riyska
18. Nico Firnando

@January 2011

Available at http://groups.yahoo.com/group/brg_unja/

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

OLEH:
TIM PENYUSUN



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI

2008

**TIM PENYUSUN
PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

Penasihat

Drs. H. M. Amin Saib, M.M.
(Dekan FKIP Unja)

Pengarah

Dr. Herman Budiyono, M.Pd.
(PD I FKIP Unja)
Drs. Fachruddin Saudagar, M.Pd.)
(PD II FKIP Unja)
Dra. Zurweni, M.Si.
(PD III FKIP Unja)
Dr.rer.nat. Rayandra Asyhar, M.Si.
Dr. Hj. Emosda, M.Pd.
Drs. Makmur, M.Hum.
Drs. M. Salam, M.Si.

Ketua

Dr. Sudaryono, M.Pd.

Sekretaris

Drs. Maison, M.Si.

Anggota

Sri Wachyuini S.S., M.Hum.
Drs. Menza Hendri, M.Pd.
Drs. Gardjito, M.Pd.
Drs. Kamid, M.Si.
Dra. Refnia

**TIM PENYELIA
PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

Dr. Herman Budiyono, M.Pd.
Dr. Sudaryono, M.Pd.
Dr. Khairinal, M.Si.
Drs. Rasimin, M.Pd.
Drs. Masion, M.Si.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pedoman penulisan skripsi dipandang urgen bagi institusi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan seperti Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Urgensi pedoman penulisan skripsi tidak saja penting sebagai manual dan tertib administrasi, melainkan juga memberikan panduan dan acuan bagi sivitas akademika yang berkepentingan menyusun skripsi.

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah yang memiliki satuan kredit semester (SKS) dan memiliki nilai ujian di dalam Sistem Kredit Semester (SKS). Skripsi merupakan aplikasi dari semua kompetensi (cognitive, affective, psychomotoric) yang telah terkristalisasi dalam diri seorang mahasiswa dan mereka peroleh selama di bangku kuliah. Skripsi ditulis oleh mahasiswa pada akhir masa studinya pada suatu program studi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi, dimaksudkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) untuk Program S-1. Buku ini hanya difokuskan pada penulisan skripsi bagi mahasiswa program S-1.

Setiap program studi di lingkungan FKIP Universitas Jambi telah memiliki buku panduan penulisan skripsi untuk memudahkan para mahasiswa dan dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi. Namun, di antara buku-buku pedoman penulisan skripsi yang disusun oleh program studi itu masih terdapat ketidaksragaman, baik dalam hal tatacara penulisan, sistematika, maupun pencetakannya. Untuk penyeragaman dan tertib administrasi skripsi mahasiswa, perlu disusun Buku Panduan Penulisan.

Skripsi tingkat fakultas yang dapat dijadikan acuan bagi jurusan dan program studi di lingkungan FKIP Universitas Jambi.

[Kembali ke awal](#)

1.2 Manfaat

Buku Panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi para mahasiswa dan dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi, mulai dari usulan penelitian hingga penyusunan skripsi. Dengan buku panduan ini, diharapkan para mahasiswa dan dosen terpandu dalam menyusun usulan penelitian dan skripsi. Di samping itu, buku ini akan memudahkan dosen pembimbing dalam memberikan arahan dan bimbingan penulisan skripsi kepada mahasiswa bimbingannya. Selain itu, buku panduan ini diharapkan dapat memberikan tertib administrasi dan keseragaman bagi skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Dmu Pendidikan Universitas Jambi.

[Kembali ke awal](#)

1.3 Pengertian dan Batasan Skripsi

Skripsi merupakan salah satu karya tulis ilmiah. Suatu karya tulis dikatakan ilmiah apabila memiliki ciri mengandung kebenaran ilmiah yang diperoleh dengan menggunakan metode/proses ilmiah, tata cara penyajian yang sistematis sesuai aturan dan persyaratan yang ditetapkan, serta mengikuti kaidah-kaidah bahasa ilmiah.

Skripsi adalah karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana (S1) sebagai salah satu persyaratan untuk mengakhiri masa studinya. Melalui penulisan skripsi mahasiswa dapat mengkomunikasikan baik berupa informasi baru, gagasan, kajian, maupun jrisal penelitian.

Skripsi dapat ditulis berdasarkan (1) *hasil penelitian lapangan*, (2) *hasil kajian pustaka*, atau (3) *hasil kerja pengembangan*.

Skripsi hasil penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Penelitian lapangan ditinjau dari pendekatan yang digunakan dibedakan dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, bertolak dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun. Pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh

pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Ciri-ciri ini mewarnai bentuk dan sifat laporannya.

Skripsi hasil kajian pustaka adalah telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Telaah pustaka ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari berbagai-sumber pustaka yang kemudian disajikan dengan cara baru dan untuk keperluan baru. Bahan-bahan pustaka di sini diperlukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan baru sebagai bahan dasar untuk melakukan deduksi dari pengetahuan yang telah ada, sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan, atau sebagai dasar pemecahan masalah.

Skripsi hasil kerja pengembangan berisi aktivitas yang menghasilkan rancangan atau produk yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah-masalah “aktual. Kegiatan pengembangan tersebut ditekankan pada pemanfaatan teori-teori, konsep-konsep, prinsip-prinsip, atau temuan-temuan penelitian untuk memecahkan masalah. Skripsi yang ditulis berdasarkan hasil kerja pengembangan menuntut format dan sistematika yang berbeda dengan skripsi yang ditulis berdasarkan hasil penelitian, sebab karakteristiknya berbeda. Skripsi hasil penelitian pada dasarnya berupaya menguji jawaban yang diajukan terhadap suatu permasalahan, sedangkan aktivitas pengembangan berupaya menerapkan temuan atau teori untuk memecahkan suatu permasalahan.

[Kembali ke awal](#)

BAB II

USULAN PENELITIAN

2.1 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan atau proposal penelitian skripsi merupakan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa untuk penyusunan skripsinya dalam usaha memenuhi persyaratan penyelesaian studi. Secara garis besar, suatu usulan penelitian skripsi terdiri dari beberapa bagian yang dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) bagian, yaitu: *bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir*.

Sistematika penulisan usulan penelitian adalah sebagai berikut:

BAGIAN AWAL

- Halaman Judul
- Halaman Persetujuan

BAGIAN UTAMA

- Isi Teks (bab demi bab)

BAGIAN AKHIR

- Daftar Rujukan
- Lampiran

[Kembali ke awal](#)

2.2 Bagian Awal

Bagian awal sebuah usulan penelitian terdiri dari: *halaman judul* dan *halaman pengesahan*. Secara rinci bagian awal ini diuraikan sebagai berikut:

2.2.1 Halaman Judul

Halaman judul harus mengandung informasi tentang *judul, tujuan, usulan penelitian, nama dan nomor induk mahasiswa, lambang universitas, instansi yang dituju dan waktu pengajuan*. Halaman judul diketik satu spasi dengan huruf **KAPITAL** (kecuali dinyatakan lain) dan menggunakan font Times New Roman dengan susunan sebagai berikut:

1. *Judul*

Skripsi memerlukan sebuah judul yang singkat, tepat, jelas dan dapat menunjukkan penelitiannya. Suatu judul yang baik setidaknya mencakup tiga hal, yaitu: (1) permasalahan yang ingin dijelaskan, (2) variabel utama (variabel bebas dan terikat) yang akan dikaji dan hubungan antara variabel-variabel tersebut, serta (3) populasi yang akan diteliti. Sebaiknya judul tidak terlalu umum, tidak terlalu panjang (maksimum 25 kata), tidak mengandung singkatan, rumus dan jargon, dan harus menggambarkan isi tulisan. Judul tidak harus berupa kalimat lengkap. Jika judul cukup panjang dapat dibuat anak judul dengan memberikan titik dua (:)

Contoh:

**MODEL PEMBELAJARAN INTERDISIPLINER:
KONSEP DAN IMPLEMENTASINYA
DI PERGURUAN TINGGI**

Judul skripsi disusun dalam bentuk piramida terbalik, 60 mm (6 cm) dari tepi sebelah atas dan ditempatkan di tengah antara garis pinggir kiri dan kanan kertas dan ditulis dengan jenis font Times New Roman ukuran 14 bercetak tebal dan huruf kapital.

2. *Tujuan Usulan Penelitian*

Tujuan usulan penelitian dicantumkan sesuai salah satu strata pendidikan dan program studi, dan diletakkan pada posisi rata kiri dan kanan.

Contoh:

Diajukan untuk menyusun SKRIPSI pada Program Studi (sebutkan nama program studi dan jurusan) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

3. *Lambang Universitas* adalah lambang atau logo Universitas Jambi berbentuk segilima dengan ukuran lebar 40 mm (4 cm). Lambang universitas ini ditempatkan ditengah halaman setelah nama dan nomor mahasiswa.

4. *Nama Mahasiswa* ditulis secara lengkap (tidak boleh disingkat) sesuai yang tertera pada kartu mahasiswa dan ijazah sebelumnya dan ditempatkan di tengah antara garis pinggir dan kanan.

5. *Nomor Induk Mahasiswa(NIM)* untuk mahasiswa ditempatkan dibawah nama mahasiswa.

6. *Nama Program Studi* ditempatkan di tengah antara garis pinggir kiri dan kanan.
Contoh :

PROGRAM STUDI (Strata)(Nama Program Studi)

7. *Nama Jurusan* ditempatkan ditengah antara garis pinggir kiri dan kanan.

JURUSAN (Nama Jurusan)

8. *Nama Fakultas* ditempatkan ditengah antara garis pinggir kiri dan kanan.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

9. *Nama Universitas* ditempatkan ditengah antara garis pinggir kiri dan kanan.

UNIVERSITAS JAMBI

10. *Bulan dan Tahun* pengajuan usulan ditempatkan satu baris dan diletakkan di tengah antara garis pinggir kiri dan kanan. Posisi tulisan tahun diatur dengan sedemikian rupa sehingga berada 60 mm (6cm) dari tepi bawah.

Contoh:

JANUARI, 2011

Contoh halaman judul seara lengkap dapat dilihat pada *Lampiran 1*.

Perlu ditegaskan bahwa halaman judul dalam penomoran dihitung sebagai halaman tersendiri, yakni halaman pertama meskipun dalam penulisan nomor halaman ini tidak perlu ditulis.

[Kembali ke awal](#)

2.2.2 Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan ini mengandung informasi tentang judul, nama mahasiswa, NIM, dan persetujuan Pembimbing I dan Pembimbing II lengkap dengan tanda tangan dan tanggal serta ditulis dengan font Times New Roman ukuran 12. Halaman persetujuan harus dibubuhi nomor halaman dalam huruf kecil romawi sesuai urutan halamannya dan ditempatkan di tengah bawah (lihat *Lampiran 2*).

[Kembali ke awal](#)

2.3 Bagian Utama

Bagian utama usulan penelitian meliputi: (1) Pendahuluan (latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian), (2) Kajian Pustaka, hipotesis (bila ada), dan (3) metode penelitian, dan (4) jadwal penelitian. Bagian utama usulan skripsi dikemas dengan sistematika berikut:

1. Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah (Fokus Penelitian)
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Hasil Penelitian

2. Kajian Pustaka

- 2.1 Penelitian yang Relevan
- 2.2 Landasan Teori
- 2.3 Asumsi Penelitian (jika ada)
- 2.4 Hipotesis (Jika ada)

3. Metode Penelitian

- 3.1 Jenis Penelitian

3.2dst (sesuai dengan jenis penelitian)

[Kembali ke awal](#)

2.3.1 Pendahuluan

Bagian pendahuluan mencakup uraian tentang *latar belakang* (konteks), *rumusan masalah* (fokus), *tujuan penelitian*, dan *manfaat hasil penelitian*. Berikut ini bagian pendahuluan usulan penelitian skripsi diberikan penjelasan.

Latar belakang (konteks), berisi (1) alasan pemilihan masalah yang akan diteliti, (2) keaslian penelitian, dan (3) gambaran hasil yang dapat diharapkan.

- 1) *Alasan pemilihan masalah* memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Kecuali itu juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti itu dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.
- 2) *Keaslian penelitian* dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas beda penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan.
- 3) *Manfaat yang diharapkan* ialah bisa meliputi kegunaan hasil-hasil bagi pengembangan pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan, serta bagi masyarakat secara umum. Manfaat hasil penelitian ini dapat berupa manfaat teoretis dan manfaat praktis.

Pada bagian pendahuluan dalam subbab tersendiri perlu dikemukakan rumusan masalah penelitian. Masalah penelitian pada hakikatnya merupakan kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan memunculkan masalah penelitian.

Dalam merumuskan masalah sekurang-kurangnya ada tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu: (1) problemanya harus *spesifik*, berkaitan dengan aspek tertentu, (2) problemanya terkait (dikaitkan) dengan teori-teori tertentu yang sudah ada, dan (3)

relevan dengan waktu, berguna, didefinisikan secara tajam, dan datanya dapat dikumpulkan. Rumusan masalah hendaknya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dengan menggunakan kata tanya seperti “Apakah”, “Bagaimanakah”.

Contoh:

“Bagaimanakah bentuk ekspresi sajak-sajak karya Chairil Anwar?”.

“Apakah terdapat korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa?”.

Dalam bagian pendahuluan, tujuan penelitian disebutkan secara spesifik dan dipandang sebagai subbab tersendiri. Rumusan tujuan penelitian seyogianya sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Apabila rumusan masalah disajikan dalam bentuk kalimat tanya, tujuan penelitian disajikan dengan kalimat pernyataan.

Contoh:

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk ekspresi sajak-sajak Chairil Anwar.

Bagian pendahuluan usulan penelitian skripsi diakhiri dengan subbab manfaat hasil penelitian. Dalam manfaat hasil penelitian ini perlu diuraikan manfaat praktis dan manfaat teoretis.

[Kembali ke awal](#)

2.3.2 Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian kajian pustaka ini hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Fakta-fakta yang dikemukakan sedapat mungkin diambil dari sumber aslinya, terbaru, dan relevan. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan penerbitan.

Dalam kajian pustaka diuraikan penelitian yang relevan. Selain itu, dikemukakan juga landasan teori dijabarkan dari kajian pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Jika diperlukan, hipotesis dirumuskan berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dan hasil penelitian yang diharapkan. Hipotesis yang baik harus: (1) bebas dari arti ganda, (2) mengungkapkan hubungan antara dua variable atau lebih, dan (3) berimplikasi tes empirik.

[Kembali ke awal](#)

2.3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan tergantung pada jenis penelitian. Jenis penelitian ada dua, yaitu *penelitian kuantitatif* dan *penelitian kualitatif*. Hal-hal pokok dalam penelitian kuantitatif adalah: *rancangan penelitian, populasi dan sampel instrument penelitian, pengumpulan data, dan analisis data*. Metode penelitian kualitatif pada hakikatnya memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut *pendekatan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data*. Secara metodologis pada kedua penelitian tersebut berbeda (selengkapnya silakan periksa Bab III Metode Penelitian).

Metode penelitian eksakta mengandung uraian tentang: *bahan atau materi penelitian, alat, prosedur penelitian, variable, dan data* yang akan dikumpulkan, dan *analisis hasil*.

- 1) *Bahan atau materi penelitian* dapat berwujud populasi atau sampel. Populasi dan sampel harus dikemukakan dengan jelas dan dapat disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan.
- 2) *Alat* yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
- 3) *Prosedur penelitian* memuat uraian yang cukup rinci tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.

- 4) *Variable* yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk jenis dan kisarannya.
- 5) *Analisis* hasil mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil.

Khusus untuk penelitian non eksakta perlu diuraikan pengumpulan data, sumber data (populasi dan sampel, jika ada) dan analisis data.

[Kembali ke awal](#)

2.3.4 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan rencana waktu dalam pelaksanaan kegiatan penelitian yang dibuat dalam bentuk matriks atau uraian. Oleh karena itu, jadwal penelitian harus mengandung informasi yang jelas tentang:

1. Tahap-tahap penelitian,
2. Rincian kegiatan pada setiap tahapan penelitian, dan
3. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap.

Daftar rujukan ditempatkan pada halaman tersendiri dan ditulis berdasarkan urutan abjad nama belakang pengarang.

[Kembali ke awal](#)

2.4 Bagian Akhir

Pada bagian akhir usulan penelitian dicantumkan *daftar rujukan* dan *lampiran* (kalau ada).

2.4.1 Daftar Rujukan (Referensi)

Daftar rujukan hanya memuat pustaka yang diacu dalam tulisan dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Berikut ini dikemukakan petunjuk teknis penulisan pertama. Berikut ini dikemukakan petunjuk teknis penulisan Daftar Rujukan menurut sumber acuan yang dipakai.

1. Buku

Pada daftar rujukan, judul buku dicetak miring.

Format: [Nama Pengarang][KOMA] [Tahun Terbit][TiTIK] [*Judul Buku*][TITIK] [Nama Kota tempat terbit][TITIK DUA] [Nama Penerbit][TITIK].

Contoh: Buku *A History of God*, dikarang oleh Karen Armstrong, diterbitkan oleh Ballantine Books, di kota New York, pada tahun 1994.

Ditulis: Armstrong, K., 1994. *A History of God*. New York: Ballantine Books.

2. *Jurnal/ Majalah dan sejenisnya*

Untuk jurnal, yang dicetak miring adalah jurnal, bukan judul tulisan dan nomornya.

Format: [Nama Pengarang][KOMA] [Tahun Terbit][TITIK] [Judul Tulisan][TITIK] [*Nama Jurnal*][KOMA] [Volume][(Nomor)][TITIK DUA] [Halaman][TITIK].

Contoh: Artikel berjudul Sorption of some water contaminants using activated carbons prepared from a novel precursor, pengarang B. S. Gires, A. Daifullah dan M. N. Alya, dimuat pada jurnal Ilmiah *Fresenius Environ. Bull.*, volume 10, nomor 1, halaman 54-58, terbit tahun 2001.

Ditulis : Gires, B. S., Daifullah. A. and Alaya, M. N., 2001, Sorption of some water contaminants using activated carbons prepared from a novel precursor, *Fresenius Environ. Bull.*, 10(1): 54-58.

3. *Buku Terjemahan*

Format: [Nama Penulis/editor/penyusun][KOMA] [Tahun][TITIK] [Judul][KOMA] [Edisi][KOMA] Terjemahan [Nama Penerjemah][KOMA] [Penerbit][TITIK] [Kota][KOMA]

Contoh: Buku karangan G. H. Gires berjudul *Environmental Chemistry*, 2nd. End., diterjemahkan oleh syahrul Gunawan berjudul *Kimia Lingkungan*, Penerbit UI Press Jakarta tahun 2002.

Ditulis:Gires, G. H., 2002, *Kimia Lingkungan*, edisi-2, terjemahan S. Gunawan, UI-Press, Jakarta.

4. *Proseding/ Kumpulan Makalah/ Bagian buku*

Format: [Nama Penulis][KOMA] [Tahun][KOMA] [Judul, ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama][KOMA] dalam [Nama

Penyunting/Penyusun][ed./penys.][KOMA] [Judul
Prosending/Kumpulan Makalah/Buku][KOMA] hal[TITIK]
[Nomor halaman awal-akhir tulisan][KOMA] [Penerbit][KOMA]
[Kota][TITIK]

Contoh: Artikel tulisan C. L. Brace dan D. P. Tracer, berjudul Craniofacial continuity and change: a comparison of late Pleistocene and recent Europe and Asia. halaman 429-471 di dalam buku *The Evolution and Dispersal of Modern Humans in Asia*, diedit oleh T. Azakawa, K. Aoki, dan T. Kimura. Nama penerbit Hokusen-Sha Publishing Co., diterbitkan di Tokyo tahun 1992.

Ditulis: Brace, C.L. and Tracer, D. P., 1992, Craniofacial continuity and change: a comparison of late Pleistocene and recent Europe and Asia, dalam T. Azakawa, K. Aoki, dan T. Kimura(eds), *The Evolution and Dispersal of Modern Humans in Asia*, hal.429-471, Hokusen-Sha Publishing Co., Tokyo.

5. Makalah Seminar

Format: [Nama Penulis][KOMA] [Tahun][KOMA] [Judul, ditulis miring dengan huruf kecil kecuali huruf pertama][KOMA] Makalah disajikan pada [Nama Seminar][KOMA] [Bulan][Tanggal][KOMA] [Kota, tempat berlangsungnya seminar][TITIK]

Contoh: Makalah Etty Indriati berjudul *Molar Patterns on Javaness People*, dipresentasikan di Beijing, Cina, pada seminar internasional Paleoantropology.

Ditulis: Indriati, D., 1999, *Molar Patterns on Javaness People*, Makalah dipresentasikan pada the international Conference on Paleoantropology, October 14-16, Beijing.

6. Disertasi, thesis, skripsi

Format: [Nama Penulis][KOMA] [Tahun][KOMA] [Judul, ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama][KOMA] Skripsi/Tesis/Disertasi dengan cetak miring[KOMA] [Nama Perguruan Tinggi] [Kota] [TITIK]

Contoh: Skripsi Dessy Ratnasari berjudul Tingkat partisipasi wanita dalam pengambilan keputusan dalam keluarga di Nanggroe Aceh Darussalam, Universitas Syiah Kuala Tahun 2005

Ditulis: Ratnasari, D., 2005, Tingkat partisipasi wanita dalam pengambilan keputusan dalam keluarga di Nanggroe Aceh Darussalam, *Skripsi*, Universitas Syiah Kuala, Nanggroe Aceh Darussalam.

7. *Surat kabar*

Format: [Nama Penulis][KOMA] [Tahun][KOMA] [Judul, ditulis dalam huruf kecil kecuali huruf pertama][KOMA] [Nama Surat Kabar] [Hari, Tanggal Bulan Tahun][KOMA][hal][TITIK] [Nomor Halaman][TITIK]

Contoh: Jalal, F., 2006, Sertifikasi Guru Tahun 2007, Kompas Senin, 6 November 2006, hal. 12.

8. *Internet*

Rujukan tanpa judul:

Format:

[Alamat Domain beserta bagian yang diambil sebagai rujukan][TITIK][Tanggal diakses]

Contoh: <http://www.edukasi.com/pendidikan.html>. Diakses tanggal 20 oktober 2006.

Rujukan dengan judul yang jelas :

Format:

[Judul][TITIK] [Tanggal diakses][TITIK] [Alamat Domain][TITIK]

Contoh:

Konsep dan Aplikasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi. Diakses tanggal 20 Oktober 2006.

<http://www.edukasi.com/pendidikan.html>.

Rujukan dengan penulis yang jelas :

format:

[Nama Penulis][TITIK] [Tanggal diakses] [TITIK] [Judul][TITIK] [Alamat Domain][TITIK]

Contoh:

Sudaryono. Diakses tanggal 20 oktober 2006. Paradigma pendidikan pasantren di era global. <http://www.edukasi.com/pendidikan.html>.

Dalam hal penyebutan sumber untuk beberapakali, maka nama pengarang tidak perlu ditulis berulang kali. Penyebutan nama cukup satu kali, kemudian digantikan dengan garis sebanyak 10 ketukan. Demikian pula, seorang pengarang yang menulis banyak karya dalam tahun yang sama dapat dibedakan dengan member huruf kecil (*a*, *b*, *c*) menyertai angka tahun.

Contoh:

Chomsky, N., 1957, *Syntactic Structures*, The Hague, Mouton.

-----, 1959, *On Certain Formal Properties of Grammar*, Information and Control, 1959, 2. Hal. 137-167.

-----, 1978a, *Current Issues in Linguistic Theory*, The Hague, Mouton.

-----, 1978b, *Aspect of Theory of Syntax*, Cambridge, Mass, MITT Press.

Contoh daftar rujukan dapat dilihat pada Lampiran 3

2.4.2 Lampiran

Dalam lampiran (kalau ada) terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner, dan sifatnya hanya melengkapi usulan penelitian.

[Kembali ke awal](#)

BAB III

SISTEMATIKA SKRIPSI

Dalam Bab I telah dikemukakan bahwa skripsi dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil kajian pustaka, dan hasil pengembangan. Hal itu membawa konsekuensi pada perbedaan dalam hal sistematika penulisan skripsi. Meskipun begitu, secara garis besar skripsi terdiri dari bagian-bagian yang dapat dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) bagian yaitu: *bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir*.

Sistematika skripsi secara umum adalah sebagai berikut:

1. BAGIAN AWAL: halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, daftar istilah, daftar singkatan.
2. BAGIAN UTAMA; (BAB I, II, III, IV dan V)
3. BAGIAN AKHIR: daftar ruiukan. lampiran-lampiran

Dalam paparan berikut disajikan sistematika penulisan skripsi (1) hasil penelitian kuantitatif, (2) hasil penelitian kualitatif, (3) hasil kajian pustaka, dan (4) hasil kerja kerja pengembangan.

[Kembali ke awal](#)

3.1. Sistematika Penulisan Skripsi Hasil Penelitian Kuantitatif

Sistimatika skripsi hasil penelitian kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat dirinci dan dijelaskan dalam uraian berikut.

Bagian awal skripsi hasil penelitian kuantitatif berisi hal-hal berikut:

1. Halaman Sampul
2. Lembar logo
3. Halaman judul
4. Lembar persetujuan pembimbing
5. Lembar pengesahan
6. Abstrak
7. Kata pengantar
8. Daftar isi
9. Daftar tabel
10. Daftar gambar
11. Daftar lampiran
12. dll.

Bagian utama skripsi hasil penelitian kuantitatif meliputi hal-hal berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Hipotesis Penelitian (jika ada)
- 1.5 Kegunaan Penelitian
- 1.6 Asumsi Penelitian (jika ada)
- 1.7 Ruang Lingkung dan Keterbatasan Penelitian
- 1.8 Definisi Istilah/Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1
- 2.2
- 2.3

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Rancangan Penelitian
- 3.2 Populasi dan Sampel
- 3.3 Instrumen Penelitian
- 3.4 Pengumpulan Data
- 3.5 Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Pengujian Hipotesis (jika ada hipotesis)
- 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

Bagian akhir skripsi hasil penelitian kuantitatif memuat hal-hal berikut:

1. Daftar rujukan
2. Lampiran-lampiran
3. Riwayat hidup

[Kembali ke awal](#)

3.1.1 Bagian Awal

Bagian awal skripsi mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar istilah, dan daftar singkatan.

Halaman sampul depan

Ada dua halaman sampul skripsi, yakni sampul depan lembar pertama dan halaman sampul skripsi halaman kedua. Halaman sampul depan lembar pertama skripsi dicetak *Hard Cover* dengan warna sesuai dengan program studi masing-masing (Periksa subbab 4.2.2 Sampul pada Bab IV). Halaman sampul *lembar pertama* memuat JUDUL SKRIPSI, kata SKRIPSI, NAMA dan NOMOR MAHASISWA, lambang Universitas Jambi, INSTANSI, BULAN dan TAHUN penyelesaian skripsi. Pada halaman sampul lembar kedua, di bawah kata skripsi ditulis tujuan skripsi dengan kata-kata: Diajukan kepada Universitas Jambi untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan (tambahkan program studi dan jurusan masing-masing).

- (1) *Judul skripsi* dibuat sesingkat-singkatnya dan spesifik menunjukkan masalah yang diteliti, serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Judul ditulis dengan huruf kapital jenis Times New Roman ukuran 14 tercetak tebal dan posisinya ditempatkan di tengah antara garis pinggir kiri dan kanan berbentuk piramida terbalik dengan jarak 3 cm dari margins atas.
- (2) *Tujuan penulisan skripsi* dicantumkan pada halaman sampul lembar kedua dan berisi ungkapan berikut ini serta ditempatkan pada posisi tengah dengan susunan piramida terbalik:

<p>Diajukan kepada Universitas Jambi Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (sebutkan nama program studi dan jurusan)</p>

- (3) *Lambang universitas* adalah lambang atau logo Universitas Jambi berbentuk segi lima dengan ukuran lebar 4 cm. Lambang ini ditempatkan pada posisi tengah setelah nama dan NIM mahasiswa. Lambang Universitas yang digunakan berwarna hitam dan ditempatkan di setiap awal bab (Periksa Lampiran 3).
- (4) *Nama mahasiswa* ditulis secara lengkap (tidak boleh disingkat) sesuai yang tertera pada kartu mahasiswa atau ijazah sebelumnya, dan ditempatkan di tengah antara garis pinggir kiri dan kanan. Nama mahasiswa ditulis di bawah tujuan skripsi.
- (5) *Nomor induk (NIM)* untuk mahasiswa ditempatkan dibawah nama mahasiswa.
- (6) *Nama program studi* ditempatkan di tengah antara garis pinggir kiri dan kanan

PROGRAM STUDI [Strata] [Nama Program Studi]

- (7) *Nama Jurusan* ditempatkan di tengah antara garis pinggir kiri dan kanan.

JURUSAN [Nama Jurusan]

- (8) *Nama fakultas* ditempatkan di tengah antara garis pinggir kiri dan kanan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- (9) *Nama universitas* ditempatkan di tengah antara garis pinggir kiri dan kanan

UNIVERSITAS JAMBI

(10) *Bulan dan Tahun* pengajuan skripsi ditempatkan satu baris dan diletakkan di tengah antara garis pinggir kiri dan kanan. Posisi tulisan tahun diatur sedemikian rupa sehingga berada 3 cm dari tepi bawah. Contoh:

DESEMBER, 2006

Contoh halaman judul lembar pertama dapat dilihat pada *Lampiran 4A*.

Halaman judul (lembar kedua)

Informasi yang terdapat pada halaman judul sama dengan yang ada pada halaman sampul depan, tetapi dengan menggunakan kertas HVS kuarto putih 80 gram. Contoh halaman judul lembar kedua dapat dilihat pada *Lampiran 4B*.

Halaman persetujuan pembimbing

Halaman persetujuan pembimbing skripsi berisi (1) teks Skripsi oleh telah disetujui untuk diuji, (2) tempat dan tanggal persetujuan, dan (3) nama lengkap dan nomor induk pegawai (NIP) pembimbing I dan pembimbing II. **Contoh Lembar Persetujuan silahkan periksa lampiran 5.**

Halaman pengesahan

Halaman pengesahan ini mengandung informasi tentang judul, nama mahasiswa, NIM, dan pengesahan oleh seluruh Tim Penguji dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, lengkap dengan tanda tangan dan tanggal pengesahan, dan ditulis dengan menggunakan font Times New Roman ukuran 12. Halaman pengesahan harus dibubuhi nomor halaman dalam huruf kecil Romawi sesuai urutan halamannya dan ditempatkan di sebelah bawah tengah.

Contoh halaman pengesahan terdapat pada *Lampiran 6*.

Halaman pernyataan

Halaman ini mencantumkan pernyataan penulis bahwa isi skripsi tidak merupakan jiplakan dan juga bukan karya orang lain.

Pernyataan ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran 12 dan ditempatkan pada posisi rata kanan dan kiri. Pada bagian bawah pernyataan ini juga dicantumkan nama kota (Jambi), bulan dan tahun pernyataan serta nama pembuat pernyataan. Contoh pernyataan terdapat pada *Lampiran 7*.

Abstrak

Abstrak hakikatnya merupakan intisari skripsi. Abstrak berisi (1) masalah penelitian, (2) tujuan utama dan skop penelitian, (3) metode penelitian yang dipakai, (4) ringkasan hasil, (5) simpulan dan saran. Abstrak dilengkapi kata kunci (biasanya sebanyak lima kata) dan ditulis huruf kecil semua. Abstrak ditulis dengan jarak penulisan 1 (satu) spasi. Contoh abstrak terdapat pada *lampiran 8*.

Kata pengantar

Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud skripsi, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Ucapan terimakasih diucapkan untuk mereka (nama individu, organisasi, dan istitusi) yang telah membantu terlaksananya penelitian dan penulisan skripsi sampai selesai. Bila penelitian dilakukan dengan sumber dana tertentu, maka perlu dicantumkan nama proyek pendanaan beserta nomornya bila ada, dan tahun didapatkannya sumber pendanaan tersebut.

Pada umumnya pembimbing skripsi disebut lebih dahulu, sebelum lembaga dan individu lainnya, serta sumber dana. Ucapan terimakasih kepada anggota keluarga sebaiknya disebutkan pada urutan terakhir.

Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau anak sub judul. Daftar isi diketik dalam 1 (satu) spasi.

Contoh daftar isi periksa *Lampiran 9*.

Daftar tabel

Jika dalam skripsi terdapat banyak tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halamannya. Tetapi kalau hanya ada beberapa tabel saja, daftar ini tidak perlu dibuat.

Contoh daftar tabel periksa *Lampiran 10*.

Daftar gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel.

Contoh daftar gambar terdapat pada *Lampiran 11*.

Daftar lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat jika skripsi dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya ialah urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Contoh daftar lampiran terdapat pada *Lampiran 12*.

Daftar istilah dan singkatan

Apabila dalam skripsi dipergunakan banyak istilah dan singkatan, maka sebaiknya dibuat daftar istilah dan singkatan yang disertai dengan penjelasannya.

[Kembali ke awal](#)

3.1.2 Bagian Utama Skripsi Hasil Penelitian Kuantitatif

Bagian utama skripsi hasil penelitian kuantitatif mengandung bab-bab: pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan, serta simpulan dan saran.

3.1.2.1 Pendahuluan

Bab pendahuluan memuat: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, definisi operasional

1. *Latar belakang masalah* dalam skripsi hampir sama dengan yang terdapat dalam usulan penelitian dan mungkin sudah lebih diperluas. Sebab itu pada latar belakang skripsi juga ada identifikasi masalah, keaslian penelitian, dan hasil yang dapat diharapkan.
2. *Rumusan masalah* skripsi dibuat dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah sebaiknya spesifik, terukur, dan menggunakan fokus penelitian.
3. *Tujuan penelitian* juga sama dengan yang sudah disajikan dalam usulan penelitian.
4. *Manfaat hasil penelitian* hendaknya diuraikan sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Manfaat hasil penelitian diformulasikan manfaat praktis dan manfaat teoritis.
5. *Definisi operasional* berisi penjelasan istilah-istilah penting, baik berdasarkan pendapat pakar maupun penjelasan peneliti.

[Kembali ke awal](#)

3.1.2.2 Kajian Pustaka

1. Isi *kajian pustaka* pada skripsi hampir sama dengan yang dikemukakan pada usulan penelitian, dan mungkin telah diperluas dengan keterangan-keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.
2. *Landasan teori* skripsi juga tidak berbeda dengan yang disajikan pada usulan penelitian, dan mungkin telah diperluas dan disempurnakan.
3. *Hipotesis* (jika ada) berisi uraian singkat yang dijabarkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka, dan hampir sama dengan yang sudah dipaparkan pada usulan penelitian.
4. *Kerangka penelitian* merupakan jembatan penghubung antara hipotesis dengan cara penelitian, dan mengandung uraian singkat tentang langkah-langkah yang

akan diambil untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Kerangka penelitian, variabel yang akan diteliti dan perkiraan kisaran nilainya diuraikan dengan jelas.

Catatan: Untuk bidang-bidang ilmu tertentu butir 2, 3, atau 4 (landasan teori, hipotesis, dan kerangka penelitian) tidak selalu ada.

[Kembali ke awal](#)

3.1.2.3 Metode Penelitian

Pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam bab metode penelitian meliputi rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian atau desain penelitian (*research design*) ialah rencana, struktur, dan strategi penyusunan apa yang ditemukan dan usaha mengontrol varian (penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi). Rencana merupakan skema dari kegiatan yang akan dilakukan (program penelitian) yang meliputi penggarisan tentang apa yang akan diperbuat dengan hipotesis yang diajukan (jika ada), dan analisis apa yang akan dipakai terhadap data-data yang telah dikumpulkan.

Struktur penelitian merupakan penjabaran dari rencana yang sudah dibuat yang menjelaskan ubahan-ubahan yang digunakan dan kaitannya. Sedangkan strategi menyangkut dengan metode apa yang akan dipakai untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Pada umumnya desain penelitian kuantitatif dibedakan atas desain yang *bersifat eksperimen* dan *desain yang non-eksperimen*. Kedua model atau desain ini dapat dimodifikasikan sehingga diperoleh berbagai bentuk desain penelitian. Dalam penelitian eksperimental, rancangan penelitian yang dipilih adalah yang paling memungkinkan

peneliti untuk mengendalikan variable-variabel lain yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel-variabel terikat. Pemilihan rancangan penelitian dalam penelitian eksperimental selalu mengacu pada hipotesis yang akan diuji.

Pada penelitian non-eksperimental, bahasan dan subbab rancangan penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari tujuan dan sifatnya; apakah penelitian eksploratif, deskriptif, eksplanatoris, survai, penelitian historis, korelasional, atau komparasi kausal. Di samping itu, dalam bagian ini dijelaskan pula variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut.

[Kembali ke awal](#)

Populasi dan Sampel

Populasi ialah sejumlah kasus yang memiliki ciri-ciri tersendiri. Populasi bisa merupakan sekumpulan orang, benda, atau kejadian (peristiwa). Penentuan populasi bergantung kepada apa yang ingin dicari dan ditemukan oleh seorang peneliti. Pendefinisian populasi hendaknya mencakup tiga unsur, yaitu: (1) *content*, (2) *extent* dan (3) *time* (Nachmias, 1981:419). ***Content*** menunjukkan apa atau siapa yang akan dijadikan populasi. ***Extent*** menyatakan sampai seberapa jauh seorang peneliti akan mengkajinya, dan ***time*** menjelaskan bagaimana populasi itu diamati.

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental. Dalam survai, sumber data lazim disebut responden dan dalam penelitian kualitatif disebut informan atau subjek, tergantung pada cara pengambilan sampelnya.

Hal-hal yang dibahas dalam bagian populasi dan sampel adalah (1) identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian, (2) prosedur dan teknik pengambilan sampel, dan (3) besarnya sampel.

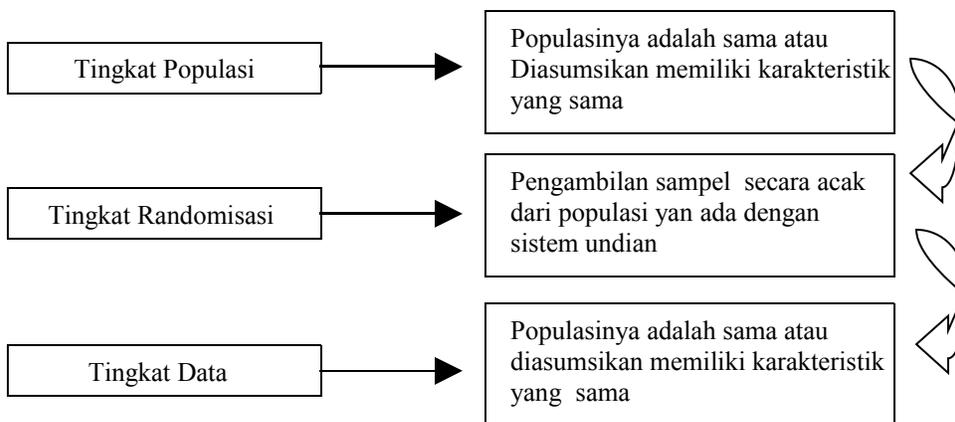
Dalam menentukan populasi dan mendefinisikannya hendaknya diperhatikan juga apa yang disebut *external validity*, yaitu pengaruh-pengaruh yang datang dari luar yang menyebabkan subjek (obyek) yang akan diamati mungkin dapat disalah-tafsirkan. Hal

yang harus dilakukan sebelum menentukan teknik pengambilan sampel, yakni menentukan ukuran besar kecilnya sampel yang akan diambil. Dalam hal ini perlu diingat bahwa hasil penelitian tidak ditentukan oleh berapa persen sampel yang diambil, melainkan oleh karakteristik sampel yang diambil. Sampel yang baik adalah yang mewakili secara persis karakteristik populasi. Prinsip ini hendaknya dipegang oleh seorang peneliti, yaitu, *makin besar jumlah sampel yang diambil hasilnya akan lebih baik*.

Untuk menentukan teknik pengambilan sampel perlu diperhatikan karakteristik populasi. Teknik-teknik pengambilan sampel antara lain adalah: (1) *simple random sampling*, (2) *stratified sampling*, (3) *proportional sampling*, (4) *cluster sampling*, (5) *purposive sampling* dan sebagainya.

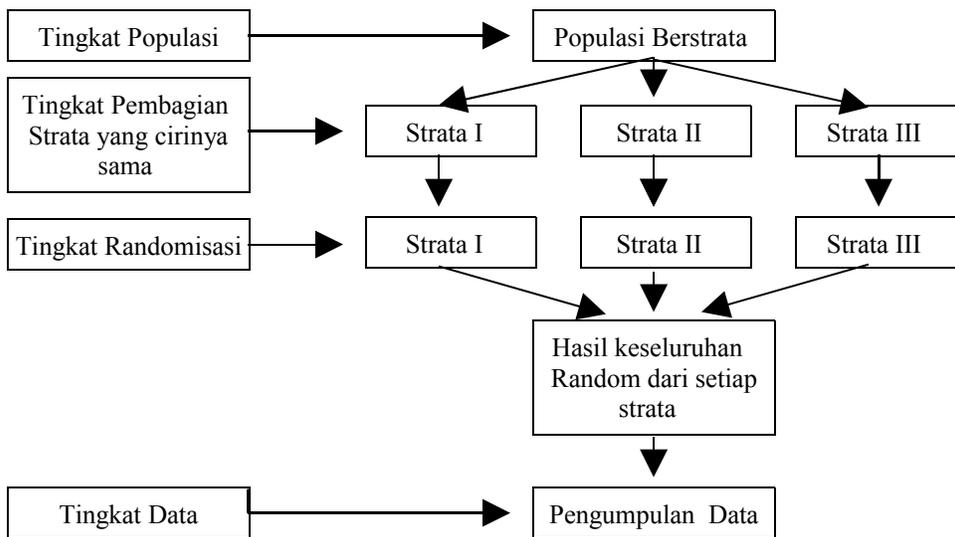
Acak sederhana (*simple random sampling*) digunakan jika populasinya *benar-benar homogen* (memiliki karakteristik yang relatif sama, atau diasumsikan sama, dan bersifat independent). Artinya apa atau siapapun yang terpilih tidak akan berpengaruh terhadap subjek lain. Dalam dunia kependidikan (terutama yang menyangkut manusia) keadaan atau karakteristik yang benar-benar sama sulit ditemukan. Oleh sebab itu dalam prakteknya teknik random ini baru digunakan pada unit-unit populasi :

Pengambilan sampel acak sederhana, misalnya seperti Bagan 3.1 berikut

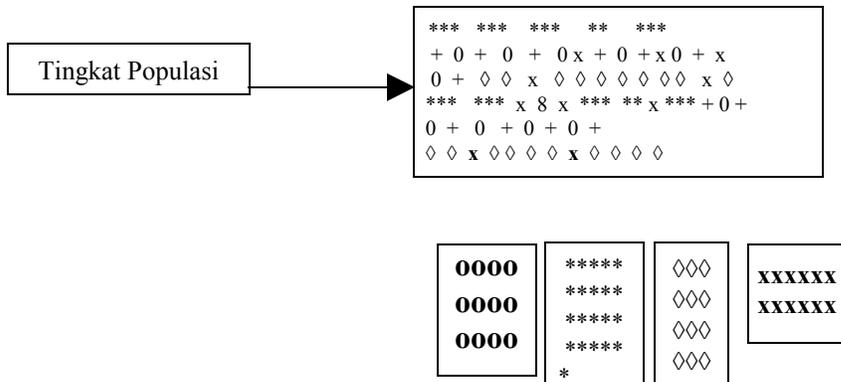


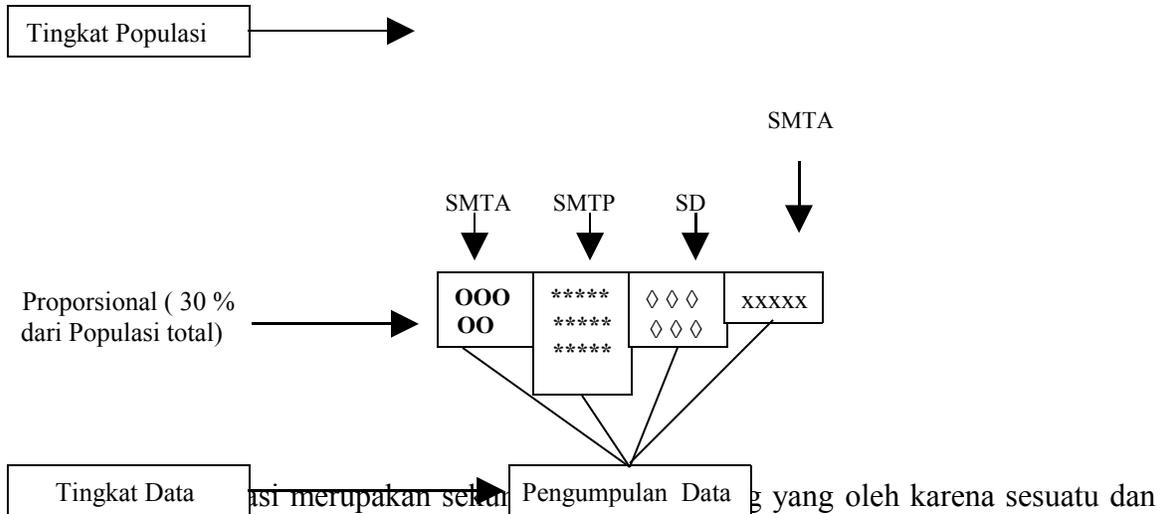
Apabila populasi bertingkat (misalnya: SD SP/SMTA, D-III, Sarjana; atau kota, desa, atau kaya, miskin, atau lama, baru, dan sebagainya) maka teknik pengambilan yang digunakan adalah sampel yang sampel bertingkat (*stratified sampling*) dengan

ketentuan strata berimbang. Pengambilan sampel dari populasi bertingkat, tampak pada bagan 3.2 berikut:



Proporsional sampling digunakan apabila populasinya terdiri dari beberapa karakteristik yang berbeda, dan setiap unit atau strata jumlah subyeknya tidak sama banyak (proportionate ratio). Umpamanya populasi terdiri dari guru-guru yang berpendidikan sarjana atau sarjana muda 10 %; tingkat SMTA 35 % dan tingkat SD 30 %. Pengambilan sampelnya seperti bagan 3.3 pada halaman berikut :

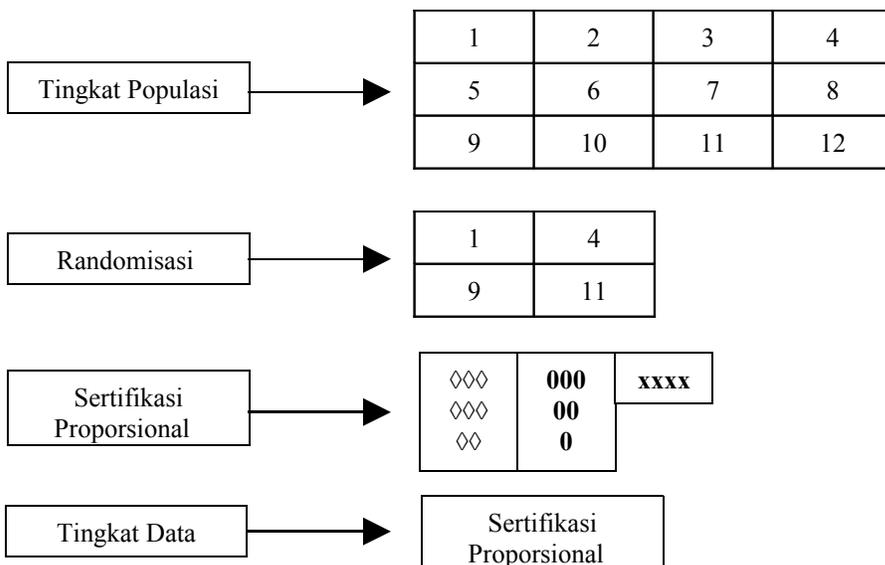




...asi merupakan sek... yang oleh karena sesuatu dan lain hal tinggal di suatu daerah tertentu; umpamnya di sekitar lapangan terbang, kampus, daerah transmigrasi, proyek, dan sebagainya. Dalam hal ini, yang sama adalah kondisinya (situasi lingkungan) tetapi orang-orang yang tinggal di sana mungkin terdiri dari berbagai suku, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya. Adakalanya kelompok-kelompok itu tinggal menembang tapi tidak jarang pula terdiri dari kelompok-kelompok sejenis (dan beragam). Inilah yang disebut dengan “cluster”.

Seandainya daerah didiami oleh kelompok-kelompok tersebut cukup luas mungkin menimbulkan kesulitan untuk mengatasinya. Oleh sebab itu, biasanya peneliti memilih cluster-cluster yang menggambarkan kelompok populasi tersebut untuk dikaji dalam kasus seperti ini teknik pengambilan sampel yang paling tepat adalah “Cluster Sampling”. Untuk mengambil sampel biasanya daerah tersebut dibagi dulu atas beberapa cluster (dengan membuat gambar atau petanya), kemudian baru diambil sampelnya.

Dalam contoh bagan 3.4 berikut, daerah yang diamati dibagi atas 12 cluster



Purposif sampling termasuk *non-probability* sampel. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposif ini mengandung unsur subyektif yang tinggi karena pemilihan sampel dari unit populasi berdasarkan atas pertimbangan (*judgement*) peneliti sendiri. Peneliti memilih sampel yang menurut pandangannya mewakili populasi. Walaupun demikian, bila peneliti sudah cukup berpengalaman teknik ini dapat memberikan hasil yang memuaskan.

[Kembali ke awal](#)

Instrumen Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpul data atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya. Sebuah instrumen yang baik juga harus memenuhi persyaratan reliabilitas. Apabila instrumen yang digunakan tidak dibuat sendiri oleh peneliti, tetap ada kewajiban untuk melaporkan tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.

[Kembali ke awal](#)

Teknik Pengumpulan Data

Hendaknya dibedakan antara teknik pengumpulan data dengan teknik penelitian (prosedur penelitian). Teknik pengumpulan data mengacu kepada instrumen yang digunakan, sedangkan teknik penelitian menyangkut desain penelitian.

Cara terbaik untuk menentukan teknik yang tepat adalah dengan membuat suatu rencana yang tepat tentang (1) jenis data yang diinginkan atau diperlukan, dan berapa

banyak data, (2) di mana data tersebut diperoleh, (3) bagaimana cara mengumpulkannya dan mencatatnya, dan (4) kapan sebaiknya data tersebut dikumpulkan.

[Kembali ke awal](#)

Teknik Analisis Data

Cara menganalisis data dapat dilakukan dengan menggunakan statistika dan dapat pula tidak menggunakan statistika, melainkan menggunakan logika atau penalaran yang didukung fakta, pendapat, atau hasil-hasil penelitian terdahulu.

Dalam uraian batang tubuh skripsi ini akan dibicarakan adalah analisis statistika, baik yang bersifat deskriptif, maupun yang bersifat inferensial induktif. Kedua kelompok statistika ini terdiri dari macam-macam teknik pula. Penggunaan statistika ditentukan oleh jenis data (deskrit atau kontinyu), dan tingkat pengukurannya (*nominal, ordinal, interval, atau rasio*).

Data nominal dapat dianalisis dengan menggunakan grafik, diagram, mode, frekuensi, persentase, chi kuadrat, V Craemer, dan sebagainya. Untuk data ordinal dapat dipakai (selain yang digunakan untuk data nominal) antara lain seperti histogram, median, tes tanda, tes Wilcoxon, tes median, korelasi tingkat Spearman, analisis varian, koefisien kecocokan Kendal, Q metodologi, dan sebagainya. Sedangkan data interval dan rasio selain yang disebutkan, juga dapat digunakan grafik garis, korelasi, tes, analisis varian, analisis regresi, dan sebagainya. Uraian mengenai analisis data hendaknya dikemukakan secara jelas dan bila dianggap perlu cantumkan juga rumus-rumus atau formula yang digunakan.

Untuk menguji tingkat hubungan (menguji hipotesis) dapat dipergunakan Chi Kuadrat atau model lainnya. Demikian juga halnya bila seorang peneliti (mahasiswa) akan menggunakan teknik korelasi supaya mencantumkan rumus serta alasan-alasannya, umpunya *uji-linearitas, uji normalitas*, dan sebagainya.

[Kembali ke awal](#)

3.1.2.4 Hasil Penelitian

Hasil penelitian berisi pemaparan deskripsi data dan pembahasan. Kata "deksripsi data" bukan merupakan judul subbab, melainkan berisi pemaparan karakteristik masing-masing variabel dan berisi hasil pengujian hiptesis.

Hasil penelitian

Dalam deksripsi data untuk masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitian yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik yang berupa histogram, nilai rerata, simpangan baku, atau yang lain. Setiap variabel dilaporkan dalam subbab tersendiri dengan merujuk pada rumusan atau tujuan penelitian.

Pembahasan hasil penelitian

Pembahasan atas hasil penelitian berupa temuan penelitian memiliki arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Tujuan pembahasan adalah menjawab masalah-masalah penelitian (menunjukkan bagaimana tujuan penelitian tercapai), menafsirkan temuan-temuan penelitian, mengintegrasikan temuan-temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, dan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan-keterbatasan penelitian.

[Kembali ke awal](#)

3.1.2.5 Penutup

Dalam bab penutup skripsi dimuat dua hal pokok, yaitu (1) simpulan dan (2) saran. Kedua hal tersebut diuraikan secara rinci pada berikut ini:

Simpulan

Isi simpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Simpulan penelitian terkait secara substantif dengan temuan-temuan penelitian yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan. Simpulan juga dapat diartikan dari hasil pembahasan.

Saran

Saran yang diajukan hendaknya bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan hasil penelitian. Saran hendaknya berisi implikasi-implikasi yang relevan dengan konteks penelitian.

3.1.3 Bagian Akhir Skripsi Hasil Penelitian Kuantitatif

Isi bagian akhir skripsi adalah daftar rujukan, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

3.2 Skripsi Hasil Penelitian Kualitatif

Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiahnya. Laporan penelitian kualitatif harus memiliki fokus yang jelas. Fokus dapat berupa masalah, objek evaluasi, atau pilihan kebijakan. Laporan penelitian kualitatif harus memiliki struktur dan bentuk yang koheren yang dapat memenuhi maksud yang tercermin dalam fokus penelitian.

Gaya penulisan kualitatif tidak menggunakan model tunggal. Gaya penulisan dapat bersifat formal, informal, atau gabungan keduanya. Laporan yang ditulis dengan gaya formal memuat hal-hal pokok pada bagian awal, kemudian menunjukkan aspek-aspek yang dianggap penting yang dipaparkan beserta contoh-contoh dan data. Laporan bergaya informal, misalnya berisi paparan sebuah cerita yang diakhiri dengan simpulan.

Sistematika hasil penelitian kualitatif pada dasarnya terdiri dari tiga bagian utama, yakni : bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian Awal Kualitatif

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah :

1. Halaman Sampul
2. Lembar Logo
3. Halaman Judul
4. Lembar Persetujuan:
 - a) Lembar persetujuan pembimbing
 - b) Lembar persetujuan dan pengesahan
5. Abstrak
6. Kata Pengantar
7. Daftar Isi
8. Daftar tabel
9. Daftar Gambar
10. Daftar Lampiran
11. Daftar Lainnya

Bagian Inti Skripsi Kualitatif

Penulisan bagian inti dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu dari tiga alternatif format berikut. Alternatif 1 (format 1 tetap), alternatif 2 (format 2 tetap), dan alternatif 3 (format bebas).

Alternatif 1 (format tetap 1)

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Konteks Penelitian atau Latar Belakang
- 1.2 Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Landasan Teori
- 1.5 Kegunaan Penelitian

BAB II METODE PENELITIAN

- 2.1 Pendekatan atau Jenis Penelitian
- 2.2 Kehadiran Peneliti
- 2.3 Lokasi Penelitian
- 2.4 Sumber Data
- 2.5 Prosedur Pengumpulan Data
- 2.6 Analisis Data
- 2.7 Pengecekan Keabsahan Temuan
- 2.8 Tahap-tahap Penelitian

BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

BAB IV PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

Alternatif 2 (format tetap 2)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian atau Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

Alternatif 3 (format bebas)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian atau Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Metode Penelitian
- F. Landasan Teori

BAB II (Bab ini dan seterusnya memuat hasil-hasil penelitian yang diperoleh. Judul dan isi masing-masing bab disesuaikan dengan topik dan hasil penelitian, termasuk pembahasannya).

Bagian Akhir Skripsi Kualitatif

Pada bagian akhir ini memuat :

1. Daftar Rujukan
2. Pernyataan keaslian Tulisan
3. Lampiran-lampiran
4. Riwayat Hidup

[Kembali ke awal](#)

3.2.1 Bagian Awal Skripsi Hasil Penelitian Kualitatif

Unsur-unsur yang harus ada pada bagian awal skripsi hasil penelitian kualitatif sama dengan isi bagian awal skripsi hasil penelitian kuantitatif. Periksa uraian bagian awal skripsi hasil penelitian kuantitatif.

3.2.2 Bagian Inti Skripsi Hasil Penelitian

Isi bagian inti alternatif 1, secara garis besar sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan memberikan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Dengan pendahuluan ini pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, landasan teori, dan kegunaan penelitian.

Bab II Metode Penelitian

Bab ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Perhatikan uraian berikut.

Pendekatan Penelitian Kualitatif

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan menyatakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Selain itu juga dikemukakan orientasi teoritik, yaitu landasan berpikir untuk memahami makna suatu gejala, misalnya fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnometodologis, atau kritik seni (hermeneutik). Peneliti juga perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan apakah etnografis, studi kasus, *grounded theory*, interaktif, ekologis, partisipatoris, penelitian tindakan, atau penelitian kelas.

Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia dapat pula digunakan yang lain,

tetap fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Disamping juga perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

Lokasi Penelitian

Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan landasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik (jika perlu disertai peta lokasi), struktur organisasi, program, dan suasana sehari-hari. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Peneliti *kurang tepat* jika mengutarakan alasan-alasan seperti dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah bekerja di situ, atau peneliti telah mengenal orang-orang kunci.

Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data, sumber data, dan teknik penjarangan data dengan keterangan yang memadai. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, dan dengan cara bagaimana data dijaring, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin. Misalnya data dijaring dari informan yang dipilih dengan teknik bola salju (*snowball sampling*).

Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus digunakan dengan penuh kehati-hatian. Dalam penelitian kualitatif tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi). Pengambilan sampel dikenakan pada situasi, subjek, informan, dan waktu.

Prosedur Pengumpulan Data

Dalam bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, atau dokumentasi. Terdapat dua dimensi rekaman data. Fidelitas dan struktur fidelitas mengandung arti sejauh mana bukti nyata dari lapangan disajikan (rekaman memiliki fidelitas kurang). Dimensi struktur menjelaskan sejauh mana wawancara dan observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

Hal-hal yang menyangkut jenis rekaman, format ringkasan rekaman datam dan prosedur perekaman diuraikan pada bagian ini. Selain itu dikemukakan cara-cara untuk memastikan keabsahan data dengan triangulasi dan waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data.

Analisis Data

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, serta penentuan apa yang dilaporkan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik-teknik misalnya domain, analisis taksonomis, analisis kompensial, dan analisis tema. Dalam hal ini peneliti dapat menggunakan statistic nonparametric, logika, etika, atau estetika. Dalam uraian tentang analisis data ini supaya diberikan contoh yang operasional, misalnya matriks dan logika.

Pengecekan Keabsahan Temuan

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang sah maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat

tidaknya ditransfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan dapat-tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).

Pada metode penelitian eksakta terdapat uraian rinci tentang: bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, analisis hasil, dan kesulitan-kesulitan dan cara pemecahannya.

- (1) *Bahan atau materi penelitian* harus dinyatakan spesifikasinya selengkap-lengkapnyanya. Untuk penelitian di laboratorium haruslah disebutkan asal, penyiapan, sifat fisis, dan susunan kimia bahan yang dipakai. Hal ini perlu dikemukakan agar peneliti lain dapat menguji ulang penelitian itu sampai tidak salah langkah.
- (2) *Alat* yang digunakan untuk melaksanakan penelitian diuraikan dengan jelas dan sedapat-dapatnya disertai dengan gambar.
- (3) *Prosedur penelitian* berupa uraian yang lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data dan jenisnya.
- (4) *Kesulitan-kesulitan* yang timbul selama penelitian dan cara pemecahannya perlu ditampilkan agar peneliti yang akan berkecimpung dalam bidang penelitian yang sejenis terhindar dari hal-hal yang tidak menyenangkan.

Bab III Paparan Data dan Temuan Penelitian

Bab III memuat uraian tentang data dan temuan penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode prosedur yang diuraikan dalam Bab II. Uraian ini terdiri atas paparan data yang disajikan dengan topic yang sesuai dengan pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan/atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran). Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem kalkulasi, dan tipologi.

Bab IV Pembahasan

Bab ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori yang diungkap dari lapangan. Hasil penelitian dan pembahasan sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub judul tersendiri.

Hasil penelitian sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk daftar (tabel) , grafik, foto, atau bentuk lain, dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Pada alinea pertama bab ini sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada daftar dan gambar yang nomornya disebutkan.

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistis. Kecuali itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan pembahasan adalah:

- (1) analisis data harus dipaparkan dibagian hasil, tanpa analisis data, pembahasan akan meloncat-loncat;
- (2) jangan mengulang atau merumuskan kembali hal-hal yang telah dikemukakan. Diskusikan hasil penelitian dan jangan hanya melaporkannya;
- (3) bila terdapat kekurangan pada cara pengumpulan data, akui sebagai keterbatasan, tidak perlu membela diri dengan meminta maaf. Keterbatasan perlu diungkapkan apabila mempengaruhi simpulan hasil studi;
- (4) rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut harus singkat. Jangan merekomendasikan penelitian lebih lanjut, bila hal itu dapat Anda jawab sendiri melalui studi Anda;
- (5) hindari hal-hal yang terlalu mendetail dan berpikirlah ke kerangka yang lebih luas dalam menginterpretasikan hasil studi, dalam konteks teori yang ada sekarang.

Bab V Penutup

Penutup memuat temuan pokok atau simpulan dan saran-saran yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, temuan pokok atau simpulan harus menunjukkan “makna” temuan-temuan tersebut. Simpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah. *Simpulan* merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. *Saran* dibuat berdasarkan

pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau memperkembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran juga ditujukan kepada pihak lain yang terkait.

[Kembali ke awal](#)

3.2.3 Bagian Akhir Skripsi Hasil Penelitian Kualitatif

Isi bagian akhir skripsi hasil penelitian kualitatif adalah daftar rujukan, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup. Penjelasan mengenai bagian akhir ini sama dengan uraian tentang bagian akhir skripsi hasil penelitian kualitatif. Periksa uraian tentang bagian akhir ini pada penjelasan bagian akhir skripsi hasil penelitian kuantitatif.

3.3. Skripsi Hasil Kajian Pustaka

Skripsi hasil kajian pustaka merupakan penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang merupakan hasil kajian pustaka dan hasil oleh fikir peneliti mengenai suatu masalah/topic kajian. Skripsi jenis ini berisi suatu topic yang memuat beberapa gagasan dan/atau proposisi yang berkaitan yang harus didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka.

Sumber pustaka untuk bahan kajian dapat berupa jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, diskusi ilmiah, atau terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Bahan-bahan pustaka harus dibahas secara kritis dan mendalam dalam rangka mendukung gagasan dan/atau proposisi untuk menghasilkan simpulan dan saran.

Sistematika skripsi hasil kajian pustaka terbagi atas tiga bagian utama, yang bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut.

Bagian Awal

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah:

1. Halama sampul
2. Lembar logo
3. Halaman judul
4. Lembar persetujuan:
 - a) Lembar persetujuan pembimbing
 - b) Lembar persetujuan dan pengesahan
5. Abstrak
6. Kata pengantar
7. Daftar isi
8. Daftar table
9. Daftar gambar
10. Daftar lampiran
11. Daftar lainnya

Penjelasan bagian awal skripsi hasil kajian pustaka sama dengan penjelasan sebelumnya.

Bagian Inti

Jumlah bab dalam bagian inti skripsi hasil kajian pustaka dapat bervariasi, bergantung pada banyaknya gagasan dalam suatu topic yang dibahas. Umumnya, jumlah bab skripsi hasil kajian pustaka ada sebanyak 5 bab.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Kajian
- D. Kegunaan Kajian
- E. Metode Kajian
- F. Definisi Istilah

BAB II dan bab-bab selanjutnya masing-masing berisi gagasan pokok diteruskan dengan kajian mendalam dan diakhiri dengan rangkuman pembahasan dan implikasi. Judul bab disesuaikan dengan materi yang dibahas. Bab inti skripsi diakhiri dengan penutup yang berisi simpulan dan saran.

Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi kajian pustaka termuat:

1. Daftar Rujukan
2. Pernyataan Keaslian Tulisan

3. Lampiran-Lampiran
4. Riwayat Hidup

[Kembali ke awal](#)

3.4 Skripsi Hasil Kerja Pengembangan

Skripsi yang disusun berdasarkan hasil kerja pengembangan(proyek) terdiri atas dua bagian, yaitu:

Bagian I : memuat kajian analitis pengembangan proyek. Kajian analitis ini dituangkan dalam 5 bab seperti terlihat pada format Bagian I

Bagian II: memuat produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan seperti telah dispesifikasi dalam Bagian I

Bagian I dan II disusun dalam naskah terpisah, sedangkan penjilidannya dapat disatukan.

Format Bagian I

Bagian Awal Skripsi Hasil Pengembangan

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah:

1. Halama sampul
2. Lembar logo
3. Halaman judul
4. Lembar persetujuan:
 - c) Lembar persetujuan pembimbing
 - d) Lembar persetujuan dan pengesahan
5. Abstrak
6. Kata pengantar
7. Daftar isi
8. Daftar table
9. Daftar gambar
10. Daftar lampiran
11. Daftar lainnya
- 12.

Penjelasan bagian awal skripsi hasil penelitian pengembangan sama dengan penjelasan terdahulu.

Bagian Inti Hasil Pengembangan

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Pengembangan
- 1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- 1.5 Pentingnya Pengembangan
- 1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan
- 1.7 Definisi Istilah
- 1.8 Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1
- 2.2.....
- 2.3.....

BAB III METODE PENGEMBANGAN

- 3.1 Model Pengembangan
- 3.2 Prosedur Pengembangan
- 3.3 Uji Coba Produk
 - 3.3.1 Desain Uji Coba
 - 3.3.2 Subjek Uji Coba
 - 3.3.3 Jenis Data
 - 3.3.4 Instrumen Pengumpul Data
 - 3.3.5 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

- 4.1 Penyajian Hasil Uji Coba
- 4.2 Analisa Data
- 4.3 Revisi Produk

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kajian Produk yang telah direvisi
- 5.2 Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Inti skripsi hasil pengembangan (proyek) dituangkan dalam lima bab. Secara beruntun, Bab I mengemukakan uraian-uraian pendahuluan, Bab II memaparkan hasil kajian teori-teori dan temuan-temuan empiris yang relevan dalam proyek yang dikembangkan, Bab III memaparkan metode yang digunakan oleh pengembang untuk menghasilkan proyek; Bab IV memaparkan hasil-hasil pengembangan, dan Bab V memaparkan (1) kajian hasil pengembangan untuk keperluan pemanfaatan dan (2) saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut diseminasi.

Bagian Akhir Skripsi Hasil Pengembangan

Pada bagian akhir skripsi kajian pustaka termuat

1. Daftar Rujukan
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Lampiran-Lampiran
4. Riwayat Hidup

Format Bagian II

Format bagian II tidak bias disajikan secara seragam. Format akan tergantung pada produk apa yang dikembangkan, bagaimana spesifikasinya, dan bagaimana model serta prosedur pengembangannya. Mahasiswa dipersilakan mengembangkan diri.

[Kembali ke awal](#)

BAB IV

BAHASA, FORMAT, DAN TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

Pada Bab IV berikut ini dikemukakan hal-hal yang berkaitan dengan: (1) *bahasa*, (2) *format skripsi (bahasa dan ukuran)*, (3) *teknik penulisan (pengetikan, penomoran, penyajian tabel dan gambar, dan penulisan nama)*.

4.1 Bahasa

Bahasa yang dipakai dalam penulisan skripsi ialah Bahasa Indonesia (kecuali Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menggunakan Bahasa Inggris) yang baku (ada subjek, predikat, dan supaya lebih sempurna ditambah dengan objek dan keterangan). Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lainnya), tetapi dibuat dalam bentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, kata *saya* diganti dengan *penulis*.

Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan, kecuali skripsi berbahasa Inggris. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, gunakan huruf *italic (dicetak miring)*. Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten dan pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak menggunakan istilah-istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah tersendiri.

Penulisan skripsi hendaknya menggunakan bahasa yang jelas, tepat, formal, dan lugas. Kejelasan dan ketepatan ini dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang jelas dan tepat, kalimat yang tidak berbelit-belit, dan struktur paragraf yang runtun. Kelugasan dan keformalan gaya bahasa diwujudkan dengan menggunakan kalimat pasif, kata-kata yang tidak emotif, dan tidak berbunga-bunga.

Penulisan tanda baca, kata, dan huruf (kecuali skripsi berbahasa Inggris) mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Pembentukan Istilah, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Keputusan Mendikbud,

Nomor 0543a/U/487, tanggal 9 September 1987). Berikut ini beberapa kaidah yang perlu diperhatikan.

Titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.

Salah	Benar
Sampel dipilih secara rambang .	Sampel dipilih secara rambang.
Anova ,dan regresi gandidak .	Anova, dan regresi ganda.
... dengan teori ; kemudian dengan teori; kemudian ...
... sebagai berikut :	... sebagai berikut:
Hal itu tidak benar !	Hal itu tidak benar!
Benarkah hal itu ?	Benarkah hal itu?
Jumlahnya sekitar 20 %	Jumlahnya sekitar 20%

Tanda kutip (“...”) dan kurung tanda () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.

Salah	Benar
Kelima kelompok “ sepadan “.	Kelima kelompok “sepadan“.
Tes tersebut dianggap baku (stadardized).	Tes tersebut dianggap baku (stadardized).

Tanda hubung (-), tanda pisah (–), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.

Salah	Benar
Tidak berbelit - belit, ini terjadi selama tahun 1942 – 1945. Dia tidak / belum mengaku.	Tidak berbelit-belit, ini terjadi selama tahun 1942-1945. Dia tidak/belum mengaku.

Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan spasi atau ketukan sebelum dan sesudahnya.

Salah	Benar
$p=0,05$	$p = 0,05$
$p>0,01$	$p > 0,01$
$p<0,01$	$p < 0,01$
$a+b=c$	$a + b = c$
$a:b=d$	$a : b = d$

Akan tetapi, tanda bagi (:) yang dipakai untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutinya.

Salah	Benar
Sadtono (1980 : 10} menyatakan	Sadtono (1980:10) menyatakan

Pemenggalan kata pada akhir baris (-) disesuaikan dengan dengan suku katanya.

Salah	Benar
Masalah ini perlu ditegas- kan.	Masalah ini perlu ditegas- kan
Tidak dilakukan dengan me- mbabi-buta.	Tidak dilakukan dengan mem- babi-buta.

[Kembali ke awal](#)

4.2 Format Skripsi

4.2.1 Naskah Skripsi

Naskah skripsi ditulis di atas kertas jenis HVS putih ukuran kuarto (21 cm x 28 cm) berat 80 gram. Bidang pengetikan berjarak 4 cmdari tepi kiri kertas, dan 3 cm dari

tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah kertas (lihat Lampiran). Tiap halaman hendaknya tidak berisi lebih dari 26 baris (untuk teks dengan spasi ganda). Sebuah paragraf hendaknya tidak dimulai pada bagian halaman yang hanya memuat kurang dari tiga baris.

4.2.2 Sampul Skripsi

Sampul skripsi dibuat dari kertas *bufalo* atau yang sejenis, diperkuat dengan karton, dan dilapisi dengan plastik. Tulisan yang tercetak pada sampul dengan huruf timbul berwarna hitam, contohnya tertera pada *Lampiran*. Warna sampul disesuaikan dengan warna jurusan, yaitu :

- Jurusan PMIPA : Hijau Muda
- Jurusan PBS : Merah Muda (Pink)
- Jurusan PIPS : Kuning Gading
- Jurusan IP : Biru Muda

[Kembali ke awal](#)

4.3 Teknik Penulisan

4.3.1 Jenis Huruf

Skripsi hendaknya diketik dengan komputer, menggunakan program *Microsoft Word*, dengan jenis huruf (*font*) *Times New Roman*. Jenis huruf ini disebut huruf proporsional, karena jarak antar huruf tergantung pada besar kecilnya huruf tersebut. Misalnya huruf m berukuran lebih besar dari pada huruf I, sehingga jarak antara dua huruf selalu rapat. Jenis huruf ini amat lazim digunakan pada pencetakan buku, jurnal, majalah, dan surat kabar. Kepada penulis skripsi diwajibkan menggunakan satu jenis huruf secara konsisten untuk keseluruhan skripsi. Jenis huruf yang digunakan adalah font *Times New Roman* dengan ukuran 12 titik (*point*), kecuali dinyatakan lain.

Bagian-bagian skripsi menggunakan ukuran huruf yang berbeda seperti berikut.

14 point: judul sampul luar dan dalam, nama peneliti, nama lembaga

12 point : judul bab, judul subbab, teks induk, abstrak, lampiran, dan daftar rujukan

10 point : kutipan blok, judul tabel, judul bagan/gambar, teks tabel, teks bagan/gambar, catatan akhir, catatan kaki, indeks, header, dan footer.

Normal

teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan, catatan, lampiran.

Miring (*italic*)

Kata non Indonesia (bahasa asing dan bahasa daerah), istilah yang belum lazim, bagian penting (untuk bagian yang tidak boleh digunakan bold-normal, tetapi boleh italic-bold, contoh yang disajikan pada teks utama judul subbab peringkat 4 pada alternatif 1 judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam teks utama dalam daftar rujukan.

Tebal (bold)

Judul bab, judul subbab (heading), bagian penting dari suatu contoh dicetak bold-italic, perhatikan contoh berikut. Amir anak Amat sedang belajar di *Akademi Militer*.

Garis Bawah (underline)

Garis bawah (*underline*) tidak boleh dipergunakan, kecuali dalam hal yang amat khusus. Garis bawah dipergunakan untuk teks yang dicetak dengan huruf mesin ketik (Courier dan Prestige). Pada teks yang dicetak dengan huruf Times New Roman, garis bawah diganti dengan huruf miring (*italic*).

[Kembali ke awal](#)

4.3.2 Penulisan Bilangan, lambang besaran dan satuan

Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat diketik dengan huruf (dieja). Bilangan desimal ditandai dengan koma , bukan dengan titik, misalnya 10,5 kg.

Lambang dari suatu besaran fisika harus dicetak miring dan formulasi atau rumus-rumus sebaiknya dibuat dengan menggunakan *Equation Editor* yang terdapat pada *Microsoft Word*.

Lambang besaran vektor penulisannya harus dibedakan dengan penulisan besaran skalar, yaitu dengan memakai tanda panah diatas lambang besaran vektor tersebut, atau bisa juga dengan mencetak tebal (*bold*).

Lambang satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya, misalnya m, kg, s, mol, cd. Lambang satuan yang berdasar pada nama orang dinyatakan dengan huruf kapital, misalnya: A, K, C, N, Ci. Bentuk lengkap satuan ini ditulis dengan huruf kecil untuk membedakannya dengan nama pribadi orang, misalnya: ampere, kelvin, coulomb, newton, currie.

[Kembali ke awal](#)

4.3.3 Jarak baris pengetikan skripsi

Skripsi dicetak dengan spasi 2 (ganda), kecuali keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel, dan daftar rujukan dicetak dengan spasi tunggal. Judul bab dicetak turun 4 spasi dari garis tepi atas bidang ketikan. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 spasi. Jarak antara akhir teks dengan subjudul 3 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi. Jarak antara paragraf sama dengan jarak antarbaris, yaitu 2 spasi untuk skripsi. Jarak antara satu macam bahan pustaka dengan bahan pustaka lain dalam daftar rujukan menggunakan spasi ganda (2 spasi). Contoh lihat pada lampiran.

Spasi antara dua kata tidak boleh terlalu renggang. Spasi yang dibolehkan maksimal sama dengan ukuran satu huruf. Tepi kanan boleh rata (*fulljustification*) atau tidak rata. Jika tepi kanan rata (*fulljustification*), harap diupayakan spasi antar kata cukup rapat. Agar spasi antar kata cukup rapat, kata yang terletak di pinggir jika perlu diputus menurut suku katanya (fasilitas hyphenation diaktifkan: on) mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku. Berikut contoh teks dengan spasi antar kata rapat dan kurang rapat.

Salah

Spasi antar kata pada teks ini terlalu lebar sehingga tidak tampak rapi dan menyulitkan untuk dibaca. Spasi antar kata pada teks ini terlalu lebar sehingga tidak tampak rapi dan menyulitkan untuk dibaca.

Benar

Spasi antar kata pada teks ini cukup rapat sehingga tampak rapi dan mudah dibaca. Spasi antar kata pada teks ini cukup rapat sehingga tampak rapi dan mudah dibaca.

[Kembali ke awal](#)

4.3.4 Pengaturan Margin (Batas Pengetikan)

Batas pengetikan (*margin*) merupakan batas pembagian kertas cetak HVS A4, yang akan menentukan posisi ketikan pada kertas cetak. Tepi adalah potongan kertas. Posisi ketikan berada dalam daerah yang dibatasi oleh garis pinggir atas (*top margin*), garis pinggir bawah (*bottom margin*), garis pinggir kiri (*left margin*) dan garis pinggir kanan (*right margin*) dengan ukuran sebagai berikut:

Garis pinggir atas : 3 cm

Garis pinggir bawah : 3 cm

Garis pinggir kiri : 4 cm

Garis pinggir kanan : 3 cm

Pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, jangan sampai ada bagian halaman yang terbuang, kecuali kalau akan memulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 (0,5'') dari batas tepi kiri atau disebut 1 tab.

[Kembali ke awal](#)

4.3.5 Penulisan judul bab, sub judul bab, dan anak sub judul bab

1. *Judul bab* harus ditulis dengan huruf besar (kapital) **bold** semua dan diatur supaya simetris di tengah-tengah, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri titik, dan diawali dengan nomor angka Romawi besar.
2. *Sub judul bab* ditulis mulai dari tepi kiri dan diawali dengan nomor angka Arab yang menunjukkan urutan judul bab dan urutan sub judul bab. Semua kata di **bold** dan dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung, dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
3. *Anak sub judul bab* ditulis mulai dari tepi kiri dan diawali dengan nomor angka Arab yang menunjukkan urutan judul bab, urutan sub judul bab, dan urutan anak sub judul bab, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

[Kembali ke awal](#)

4.3.6 Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun kebawah, gunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis rincian (-) yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

4.3.7 Letak simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan, dan judul bab ditulis simetris di posisi tengah antara garis pinggir kiri dan garis pinggir kanan.

4.3.8 Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

1. Nomor halaman

- 1) Bagian awal skripsi, mulai dari halaman judul sampai ke abstrak, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil di tengah bawah.
- 2) Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman dan ditempatkan pada kanan atas, kecuali nomor halaman Bab di tempatkan di tengah bawah.
- 3) Nomor halaman di tempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di sebelah kanan bawah.
- 4) Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

2. Nomor tabel (daftar) dan gambar

Tabel (daftar) dan gambar diberi nomor urut dengan angka Arab yang ditempatkan di depan judul tabel atau judul gambar (Periksa Lampiran).

3. Nomor persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk formulasi matematis, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

[Kembali ke awal](#)

4.3.9 Penyajian Tabel (daftar) dan Gambar

1. Tabel (daftar)

- 1) Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri titik.
- 2) Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
- 3) Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.

- 4) Kalau tabel (daftar) lebih lebar dari ukuran kertas, sehingga harus dibuat *landscape* (memanjang kertas), maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas.
- 5) Tabel (daftar) diketik simetris.
- 6) Tabel (daftar) yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

2. Penyajian Gambar

- 1) Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- 2) Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- 3) Gambar tidak boleh dipenggal.
- 4) Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- 5) Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri atas.
- 6) Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya wajar (jangan terlalu lebar dan jangan terlalu gemuk).
- 7) Skala grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- 8) Letak gambar diatur supaya simetris.

[Kembali ke awal](#)

4.3.10 Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar rujukan, nama yang lebih dari satu kata, nama dengan garis hubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat kesarjanaan.

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk atau *et al.* penununjukkan sumber pustaka dalam uraian, dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat

“Jarret (1959) menyebutkan bahwa marga *Artocarpus* di Asia mencakup sejumlah 50 jenis”

a) Nama penulis pada bagian tengah kalimat

“Densitas benda anomaly sebesar $2,9 \text{ g/cm}^3$ diperoleh oleh Maison (2001) dengan menggunakan metode gravitasi”

b) Nama penulis pada bagian akhir kalimat

Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pelajaran, yang diukur berdasarkan suatu ujian atau tes (Surachman), 1980”

c) Penulis 2 orang

Jika penulis terdiri atas 2 orang, maka kedua-duanya harus dalam uraian.

“Philips dan Andrew (1996) menemukan spermatozoa pada testis Herefor yang berumur 224 hari”

d) Penulis lebih dari 2 orang

Kalau jumlah penulis lebih dari 2 orang, maka yang dicantumkan dalam uraian hanya nama akhir penulis pertama diikuti dengan dkk atau *et al.*, tetapi dalam daftar rujukan semua nama penulis harus dituliskan.

“Buluh serbuk sari *Lilium lingiforum* mrngandung sejumlah besar amiloplas (Rosen, dkk, 1964)

e) Sumber acuan lebih dari satu untuk kutipan yang sama

- b. Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan:
“Menurut Cordell dan Grauch (1985) dan Pilkington dan Roest (1992) deret Taylor juga dapat digunakan untuk memprediksikan nilai medan potensial pada titik-titik yang berada jauh dari tempat observasi”
- c. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu diberi tanda titik koma:
“Deret Taylor juga dapat digunakan untuk memprediksikan nilai medan potensial pada titik-titik yang berada jauh dari tempat observasi (Cordell dan Grauch, 1985: Pilkington dan Roest, 1992).”

2. Pengutipan dari sumber Kedua

Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis yang buku atau majalahnya di baca. Namun, sangat dianjurkan kepada para penulis untuk membaca sumber aslinya.

“Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Pilkington dan Roest (Blakely, 1995).”

3. Nama penulis dalam daftar rujukan

Dalam daftar rujukan, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak hanya penulis pertama ditambah dkk, atau *et al*, saja.

Contoh:

Auderheide, A. C., Buikstra, J. E., Cartmell, L., and Weems, C.

Tidak boleh hanya ditulis :

Auderheide, A. C., dkk. 1991...

atau:

Auderheide, A. C., *et al*. 1991

1) Nama penulis lebih dari satu kata

Jika nama penulis lebih dari satu kata, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik.

Contoh:

- a. Sutan Takdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana, S. T.
- b. Issac Newton, ditulis: Newton, I.
- c. Baharuddin Yusuf Habibi, ditulis Habibi, B. J.

2) Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung diantara dua katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan (tidak dibalik)

Contoh:

Sulastin-Sutrisno, tetap ditulis Sulastin-Sutrisno

3) Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama penulis yang diikuti singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan kata yang ada didepannya.

Contoh:

Mawardi A. I. ditulis Mawardi A.I.

Williams D. Ross Jr. ditulis Ross Jr., W.D.

4) Derajat kesarjanaan

Derjat kesarjanaa tidak boleh dicantumkan, baik di dalam uraian ataupun di dalam daftar rujukan.

[Kembali ke awal](#)

4.3.11 Kutipan Langsung

Adakalanya seorang penulis perlu mengutip langsung pernyataan pengarang lain yang karyanya diacu. Pengutipan ujaran pendek (dua atau tiga baris) dapat langsung

disisipkan dalam tubuh teks. Perhatikan contoh kutipan yang langsung didipkan langsung ke dalam teks berikut.

Dihadapan sebuah puisi berbahasa Indonesia, menurut pandangan Geonawan Mohammad (1993 : 121: 1996: 311) “ kita tidak dapat menengok ke dalam ‘dunia bahasa sastra yang penghuninya berjejal kelewat rapat’. Bahasa yang ada masih seperti dusun datar yang baru saja dihuni para transmigran --- lokasi yang diancam wabah, perdu yang dihampiri hama.

Akan tetapi jika kutipannya panjang (lebih empat baris), penyajiannya dilakukan dengan membuat blok tersendiri yang biasanya ditakikkan dan dicetak dengan huruf berukuran lebih kecil. Perhatikan contoh kutipan langsung berikut.

Mohamad (1993:69) menyatakan dengan tandas sikapnya yang individualistis sebagai penyair seperti berikut ini.

Salah satu kebebasan pertama seorang pencipta adalah kebebasan dari sikap kolektif yang mengikat diri dan bahaya orang terlalu memperhatikan ‘rumus-rumus’ umum yang dikenakan di atas kesadaran keseorangannya ialah terbentuknya diri dalam lingkungan kolektivisme, sehingga hasilnya nanti tidak akan lebih dari hasil tukang proyeksi, suara umum, dan penyodor kemutlakan ajaran.

[Kembali ke awal](#)

DAFTAR RUJUKAN

- Ballou, S.V. 1970. *A Model for Theses and Research Papers*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 1994. *Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan, dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia*, Dihimpun oleh Mien A. Rifai. Jakarta: Depdikbud, Ditjen Dikti, Ditbinlitbamas.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang. 1996. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Proyek OPF IKIP Malang.
- Ginandjar, I., Somadikarta, S. & Oemarjati, B.S. 1988. *Petunjuk Teknis Penyusunan Skripsi Sarjana Biologi FMIPA UI*. Jakarta: Jurusan Biologi FMIPA UI.
- IKIP Malang. 1996. *Pedoman Pembinaan dan Pelaksanaan Hak Cipta*. Malang: IKIP Malang.
- Kasbolah, K., Susilo, H. & Wicaksono, M. 1990. *Pedoman Penyusunan Skripsi*, Malang: OPF IKIP Malang.
- Rivai, Mien A. 2004. *Pegangan Gaya Penulisan Penyuntingan dan Penerbitan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sujana, N. 1988. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi, Bandung: Penerbit Sinar Baru.
- Suriasumantri, J.S. 1986. *Pedoman Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Fakultas Pascasarjana IKIP Jakarta.
- Tim Penyusun. 2004. *Pedoman Penulisan Skripsi Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Jambi*. Jambi: PHK A1 PBS FKIP Universitas Jambi.
- Universitas Negeri Malang. 2000. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Ke empat. Malang: Biro Admisitrasi Akademik, Perencanaan, dan Sistem Informasi.

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian

**TRANSFORMASI DATA GRAVITASI DARI TOPOGRAFI
KE BIDANG DATAR DENGAN PENDEKATAN
DERET TAYLOR**

Usula Penelitian untuk Skripsi

**Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**

**Diajukan Oleh
Muhammad Naufal Rabbani
A1C300428**



Ukuran Logo
tinggi 4 cm lebar 4
cm

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
APRIL, 2010**

[Kembali ke awal](#)

Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan Usulan Penelitian

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Usulan penelitian judul “Tranformasi Data Gravitasi dari Topografi Ke Bidang Datar dengan Pendekatan Deret Taylor ” yang diajukan oleh:

Nama : Muhammad Naufal Rabbani
NIM : A1C300428
Program Studi : Pendidikan Fisika PMIPA FKIP Universitas Jambi

telah disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan.

Pembimbing I,

Prof. Dr. Angin Limbubu
NIP 131645169

tanggal.....

Pembimbing II,

Dra.Chairatuzzahrah, M.Si.
NIP 132456789

tanggal.....

[Kembali ke awal](#)

Lampiran 3. Contoh Logo/Lambang Universitas



[Kembali ke awal](#)

Lampiran 4A. Contoh Halaman Sampul Skripsi Lembar Pertama

**TRANSFORMASI DATA GRAVITASI DARI TOPOGRAFI
KE BIDANG DATAR DENGAN PENDEKATAN
DERET TAYLOR**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD NAUFAL RABBANI
A1C300428**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
DESEMBER, 2010**

[Kembali ke awal](#)

Lampiran 4B. Contoh Halaman Sampul Skripsi Lembar Kedua

**TRANSFORMASI DATA GRAVITASI DARI TOPOGRAFI
KE BIDANG DATAR DENGAN PENDEKATAN
DERET TAYLOR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fisika**

**OLEH
MUHAMMAD NAUFAL RABBANI
A1C300428**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
DESEMBER, 2010**

[Kembali ke awal](#)

Lampiran 5. Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul **Transformasi Budaya dalam Kumpulan Puisi “Negeri Angsa Putih”** yang disusun oleh Dyah ayu Sukmawati A1B100428 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Dewan Penguji.

Jambi.....
Pembimbing I

Prof. Dr. Dimas Arika Mihardja, M.Pd.
NIP 131645169

Jambi.....
Pembimbing II

Prof. Dr. Rita Indrawati, M.Ed.
NIP 130456987

[Kembali ke awal](#)

Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Transformasi Data Gravitasi dari Topografi ke Bidang Datar dengan Pendekatan Deret Taylor* yang disusun oleh Muhammad Naufal Rabbani A1C300428 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Oktober 2006.

Dewan Penguji

1. (Nama Lengkap), Ketua
NIP
2. (Nama Lengkap), Sekretaris
NIP
3. (Nama Lengkap), Penguji Utama
NIP
4. (Nama Lengkap), Anggota
NIP
5. (Nama Lengkap), Anggota
NIP

Jambi,

Mengesahkan
Dekan FKIP,

Ketua Jurusan,

Nama Lengkap
NIP

Nama Lengkap
NIP

[Kembali ke awal](#)

Lampiran 7. Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Naufal Rabbani

NIP : A1C300428

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Desember 2006

Yang Membuat Pernyataan,

Materai Rp 3.000

Muhammad Naufal Rabbani
NIM A1C300428

[Kembali ke awal](#)

Lampiran 8. Contoh Abstrak untuk Skripsi

ABSTRAK

Ratnasari, Desy. 2006. *Kesulitan Siswa Kelas II SLTP Nusa dalam Memahami Puisi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Prof. Dr. Hj. Tamara B., M.Pd., (II) Dr. Dimas Suryaningrat, M.Pd.

Kata kunci: kesulitan, memahami, puisi.

Puisi merupakan jenis sastra yang paling sulit untuk dipahami. Kesulitan itu timbul karena di dalam puisi yang bermutu, penyair berusaha menuangkan ide dan nilai-nilai kehidupan masyarakat kepada penikmat dengan menggunakan bahasa yang bernas. Dengan menikmati dan mengapresiasi puisi, pembaca dapat mengkaji ulang, mempedomani, dan mempelajari muatan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan yang dialami oleh siswa kelas II SLTP Negeri Nusa Tahun Ajaran 2005/2006 dalam memahami puisi dan faktor-faktor yang menyebabkan mereka mengalami kesulitan.

Penelitian ini dilakukan di SLTP Negeri Nusa pada Maret 2005. Data penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada siswa (sebagai data utama) dan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia (sebagai data penunjang). Setelah angket dikembalikan, data dianalisis secara kuantitatif dengan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami makna judul, makna konotatif, kata-kata dominan, makna yang terungkap dalam bait puisi, keutuhan makna yang terungkap dalam puisi, serta menemukan tema dan amanat puisi. Kesulitan tertinggi yaitu mencapai 57,89% yang dialami siswa pada pemahaman makna konotatif dan terendah pada ke4sulitan menemukan tema dalam sebuah puisi yaitu 15,78%. Faktor penyebabnya yaitu faktor internal, dan eksternal. Minat merupakan salah satu faktor internal. Minat siswa kelas II SLTP Negeri Nusa terhadap puisi tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hanya 28,07% mereka menyukai puisi. Faktor eksternalnya bersumber dari guru yakni terlihat dari tiga factor. *Pertama*, kurangnya kesadaran guru dalam mengajarkan puisi (hanya 22,80% menggunakan media). *Kedua*, kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi tentang puisi. *Ketiga*, kurang tepatnya strategi belajar-mengajar yang digunakan. Selain itu, siswa kelas II SLTP Negeri Nusa Jambi juga kurang bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Ini merupakan faktor eksternal yang cukup mempengaruhi.

Dari hasil penelitian ini disarankan agar guru lebih memperbanyak pengajaran kosa kata, makna kata, khususnya makna konotatif dan denotatif. Di samping itu, guru sebagai pemegang peran dalam kegiatan pembelajaran mestinya meningkatkan kemampuan mengajar, penggunaan media, dan memvariasikan strategi yang tepat. Siswa juga harus dilatih memanfaatkan sarana dan prasarana.

[Kembali ke awal](#)

Lampiran 9. Contoh Daftar Isi Skripsi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	..
DAFTAR ISI.....	..
DAFTAR TABEL.....	..
DAFTAR LAMPIRAN.....	..
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Hasil Penelitian.....	7
1.5. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Perolehan Belajar.....	10
2.2. Motivasi Berprestasi.....	16
2.3. Bakat dan Minat Berkreasi.....	20
2.4. Motivasi Berprestasi, Bakat, dan Minat.....	30
2.5. Landasan Teori.....	39
dst...	
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian.....	45
3.2. Populasi dan Sampel.....	47
3.3. Instrumen Penelitian.....	50

3.4. Pengumpulan Data.....	55
3.5. Analisis Data.....	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	71
4.2. Pembahasan.....	75

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan.....	100
5.2. Saran.....	101

DAFTAR RUJUKAN.....	105
----------------------------	------------

[Kembali ke awal](#)

Lampiran 10. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi penelitian dan teknik sampel	5
3.2 Hubungan motivasi, minat, dan prestasi	88
3.3 Prestasi belajar apresiasi puisi	95
3.4 Diagram alir analisis data	97

[Kembali ke awal](#)

Lampiran 11. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Peta Geologi Parangtritis	1
3.1 Potensial Tiga Dimensi	5
3.2 Titik Pengukuran di antara Bukit, Lembah dan slab Bouguer	14
4.1 Diagram Alir Pengolahan Data	25
5.1 Distribusi Titik-Titik Pengukuran Data	26
5.2 Topografi Daerah Penelitian	27
5.3 <i>Surface</i> 3D Topografi Daerah Penelitian.....	28
5.4 Peta Kontur Anomali Medan Gravitasi Udara-bebas dengan Interval 2 Miligal.....	30
5.5 Penentuan Densitas dengan Metode Analitik.....	31
5.6 Peta Kontur Anomali Medan Gravitasi Bouguer Sederhana dengan Interval 1 Miligal.....	32

[Kembali ke awal](#)

Lampiran 12. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Pengujian Program Komputasi Pasan Surut.....	53
2. Medan Gravitasi Normal Pada Sferoida Referensi	55
3. Koreksi Udara Bebas	56
4. Metode Perhitungan Koreksi Medan	57
5. Data Hasil Perhitungan Anomali Medan Gravitasi Bouger Lengkap..	62

[Kembali ke awal](#)

Lampiran 13. Contoh penempatan gambar dan judul gambar



Gambar 5.8. Kera Sumatra

[Kembali ke awal](#)

Lampiran 14. Contoh Penulisan Judul Bab, Subjudul Bab, dan lain-lain

I. JUDUL

I.1 Sub Judul (Huruf Kapital di Awal Kata)

Kalimat pertama sesudah Sub Judul ditulis sebagai alinea baru

I.1.1 Anak subjudul (Huruf Kapital di Awal Anak Subjudul)

Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alenia baru dan pada penulisan anak sub judul, hanya kata pertama yang diawali dengan huruf besar.

Untuk rincian ke bawah bisa dipakai angka (1,2,3, dan seterusnya) atau huruf (a,b,c, dan seterusnya), tidak dibolehkan menggunakan tanda hubung (-), berikut ini adalah contoh penulisannya. Proses kegiatan ilmiah (pengumpulan dan penyusunan bahan tulisan) ini meliputi:

1. Studi Kepustakaan
2. Perumusan ide/permasalahan, yang merupakan bagian dari pengantar
3. Perumusan hipotesis
4. Perumusan hasil yang diharapkan dan analisis statistic

[Kembali ke awal](#)

Lampiran 15. Contoh Daftar Rujukan

- Ballina, L.H.R. 1990. Fortran program for automatic terrain correction of gravity measurements. *Computer & Geoscience*. 16 (2): 237-244.
- Blakely, R.J. 1995. *Potential theory in gravity and magnetic applications*. Cambridge University Press, USA.
- Departemen Pendidikan DAN Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Grant, F.S and West, G.F. 1965. *Interpretations theory in Applied Geophysics*. Mc Graw-Hill, New York.
- Maison, Brotopuspito, K.S., dan Wahyudi. 2002. Struktur bawah permukaan intrusi batuan beku di Parangtritis, Pantai Selatan Yogyakarta ditinjau dari anomaly medan gravitasi. *Teknosains*. 15 (2): 267-279
- Maison. 2003. *Separasi anomaly regional dan residual dengan menggunakan teknik Kontinuasi ke atas: Evaluasi Performance*. Makalah dipresentasikan pada seminar Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Wilayah Brat. 2-3 juni, Palembang
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2003. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan & Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Cetakan ke-4. CV Yrama Widya, Bandung.
- Sharma, P.P., 1997, *Environment and Engineering Geophysics*, Cambridge University Press, United Kingdom
- Sudaryono, 2002. “ *Pasemon*” dalam *Wacana Puisi Indonesia*. Disertasi tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Malang.
- Telford, M.W., L.P. Geldart, R.E. Sheriff, and D.A. Keys, 1976, *Applied Geophysics*, Cambridge University Press, London.

[Kembali ke awal](#)